

BAB V

PEMBAHASAN DATA PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang: (a) Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Sekolah Dasar (SD); (b) Pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Sekolah Dasar (SD Kota Palangka Raya.

Setelah data yang diperoleh dan telah dipaparkan dalam penyajian data tersebut di atas. Kemudian penulis melakukan analisis terhadap data tersebut berdasarkan fokus penelitian, yaitu Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Dasar (SD) di Kota Palangka Raya, yang mencakup penelitian: Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Sekolah Dasar (SD) dalam meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam di Kota Palangka Raya, dan Pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Sekolah Dasar (SD) dalam meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam di Kota Palangka Raya.

Berikut ini penulis kemukakan pembahasan data penelitian yang disajikan berdasarkan fokus penelitian yang ada.

A. Program Kelompok Kerja Guru (KKG) Sekolah Dasar (SD)

Fokus data penelitian pertama adalah program Kelompok Kerja Guru (KKG) Sekolah Dasar (SD) dalam meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam di Kota Palangka Raya.

Dari semua hasil penyajian data di atas dari W.1 halaman 102 sampai dengan W.10 halaman 108 tentang program Kelompok Kerja Guru (KKG) dapat disimpulkan bahwa Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Sekolah Dasar (SD) Kota Palangka Raya mempunyai program yang jelas dan terarah dalam meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam, program tersebut kegiatan pertemuannya dibuat setahun, yaitu dimulai dari bulan Januari sampai Desember, dan program tersebut dikirim resmi undangan kesemua guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di Kota Palangka Raya melalui kepala sekolah masing-masing. Program itu pun terkadang ada perubahan sesuai dengan situasi dan kondisi saat kegiatan itu akan dilaksanakan.

Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai beberapa materi kegiatan yang telah diikuti guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai anggota Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Sekolah Dasar (SD) yaitu: Kebijakan Kementerian Agama dalam Bidang Pendidikan Agama Islam, Sosialisasi Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBA) Pendidikan Agama Islam (PAI), sosialisasi program sertifikasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), pelatihan penyusunan kisi-kisi soal, latihan pemanfaatan media berbasis *Information Computer Technology* (ICT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), latihan penyusunan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar, pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PABI) seperti Pekan Muharram, Pekan Maulid, Pekan Rajabiyah,

Sosialisasi Gema Ramadhan, pembuatan soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dan soal Ulangan semester I (satu) dan II (dua). Halal bil Halal, dan lain sebagainya.

Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Sekolah Dasar (SD) sangat potensial untuk meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di Kota Palangka Raya, karena sangat membantu dalam melaksanakan tugas guru Pendidikan Agama Islam (PAI), menambah wawasan bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat memberikan informasi, motivasi, dalam kelancaran tugas di lapangan, dapat menyeragamkan administrasi tugas guru, buku pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terjalinnya silaturahmi yang akrab sesama guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat terlaksananya kebersamaan dan toleransi, memudahkan komunikasi untuk kelancaran tugas di sekolah.

Disamping program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Sekolah Dasar (SD) yang ada, untuk menjadikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang profesionalitas adalah sebagai berikut; pertama, harus memiliki kemampuan atau standar kualifikasi akademik, berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, juga Permendiknas Nomor 16 tahun 2007, Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008, dan Permenag Nomor 16 tahun 2010, semua guru Indonesia minimal berkualifikasi akademik D-IV atau S-1 program studi yang sesuai dengan bidang/jenis mata pelajaran yang dibinanya. yang. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga harus mempunyai standar kompetensi pendidikan,

yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional. dan kompetensi kepemimpinan (leadership). Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya dan rasa cinta serta bangga terhadap profesinya sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru yang profesionalitas juga harus paham dan bisa menempatkan diri dalam situasi apapun dan kapanpun terlebih lagi bagi peserta didiknya, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang profesionalitas juga contoh yang baik untuk ditiru dan digugu oleh peserta didiknya bahkan teman-teman seprofesinya; kedua, tentang fungsi atau peran dari guru yang professional menurut mereka adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan sekolah khususnya, meningkatkan kualitas sumber daya manusia bangsa dan Negara, dan dapat memajukan, mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat Indonesia; ketiga, karakteristik guru yang profesionalitas adalah memiliki kualifikasi akademik minimal S1 di bidang pendidikan PAI, mempunyai ilmu pengetahuan yang luas, menguasai dan memiliki empat kompetensi dasar, memiliki pengalaman mengajar yang banyak, dan selalu berkembang dan belajar untuk kemajuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang guru dan dosen Nomor 14 tahun 2005 yang menyatakan bahwa seorang guru yang professional adalah guru yang memiliki kualifikasi minimal S1 pendidikan dan memiliki dan menguasai empat kompetensi dasar, yaitu: (1) kompetensi kepribadian; (2)

kompetensi pedagogik; (3) kompetensi profesional; dan (4) kompetensi sosial.

Menurut Zulkifli, hasil penelitiannya untuk menjadikan guru yang profesional; pertama, pemahaman tentang guru profesional adalah sudah sesuai dengan teori dan Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 yaitu: memiliki kualifikasi akademik S1 pendidikan, sehat jasmani dan rohani, menguasai empat kompetensi dasar (kpribadian, pedagogik, profesional, dan sosial), dan lulus uji sertifikasi; kedua, implementasi pemahaman guru menunjukkan mereka memiliki dan menguasai empat kompetensi dasar.

Berbeda apa yang dikemukakan oleh Bahrani DP, hasil penelitian yang berkaitan dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan profesionalisme guru. Beliau menggambarkan bahwa, secara persentasi kumulatif dari 87 item kegiatan, hanya 21 item (24,13%) kegiatan yang berjalan, dan 66 item (75,87%) kegiatan yang belum dilaksanakan, ini tentu berdampak terhadap pengembangan kompetensi GPAI SMA di Kota Banjarmasin itu sendiri. Kekuatannya meliputi; kuantitas dan kualitas GPAI, wilayah kerja, sarana transportasi, informasi dan komunikasi, semangat ukhuwah, jenis kegiatan yang dimiliki MGMP PAI SMA Kota Banjarmasin. Kelemahannya dalam hal; kurang lengkapnya perangkat organisasi dan kurang optimalnya fungsi MGMP tersebut, lemahnya kompetensi managerial pengurus, kurang proaktifnya mengakses komunikasi/informasi secara eksternal, tidak efektifnya pengelolaan waktu, tidak meratanya pembinaan

karier anggota MGMP, tidak adanya sarana, fasilitas serta anggaran khusus untuk peningkatan kegiatan MGMP PAI SMA di Kota Banjarmasin tersebut.

Berdasarkan beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa program yang dibuat oleh Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Kota Palangka Raya, adalah dapat meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kota Palangka Raya mengingat materi dan kegiatannya. Hal itu tidak cukup guru Pendidikan Agama Islam juga harus memiliki kemampuan atau kompetensi yang sesuai dengan bidang pendidikannya. Sesuai dengan undang-undang guru dan dosen Nomor 14 tahun 2005 yang menyatakan bahwa seorang guru yang profesional adalah guru yang memiliki kualifikasi minimal S1 pendidikan, memiliki dan menguasai empat kompetensi dasar, yaitu: (1) kompetensi kepribadian; (2) kompetensi pedagogik; (3) kompetensi sosial; dan (4) kompetensi profesional.

B. Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Sekolah Dasar (SD)

Fokus data penelitian kedua adalah Pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Sekolah Dasar (SD) dalam meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam di Kota Palangka Raya

Dari semua hasil penyajian data di atas dari W.11 halaman 109 .sampai dengan W.18 halaman 114 tentang pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dapat disimpulkan bahwa Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Sekolah Dasar (SD) melaksanakan

kegiatan setiap bulan sekali, yaitu tiap minggu pertama pada hari Sabtu, kegiatan ini dipusatkan di Aula Kementerian Agama Kota Palangka Raya, acara kegiatan biasanya dimulai dengan pembacaan surah yaasin, sambutan-sambutan, agenda inti yang diprogramkan, atau sesuai dengan isi undangan yang disampaikan, dan juga ada tanya jawab tentang kependidikan. Selain pertemuan rutin, juga ada agenda secara terprogram yang telah dibuat dan disampaikan kepada semua anggota KKG PAI SD Kota Palangka Raya.

Program yang telah dilaksanakan dari tahun 2011 sampai 2012 adalah pertemuan rutin bulanan, pertemuan review program, rapat kerja, rapat konsultasi, sosialisasi Pelaksanaan USBN, membuat soal USBN dan ulangan semester I dan II, program sertifikasi guru, sosialisasi program pendidikan terbaru, mengevaluasi hasil ujian, pengenalan media pembelajaran PAI berbasis multimedia (ICT). pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Program Pembelajaran (RPP), pembuatan kisi-kisi soal, silabus, program tahunan program semester, dan Pelatihan Internet, serta melaksanakan PHBI.

Pelaksanaan kegiatan KKG PAI SD setiap tahun atau diakhir tahun semua pengurus KKG/anggota KKG akan mendapatkan sertifikat (surat keterangan), hal ini diharapkan akan memberikan motivasi kepada anggota untuk senantiasa aktif mengikuti kegiatan KKG secara rutin/ setiap bulannya.

Menurut Ulfah, hasil penelitiannya tentang aktivitas Kelompok Kerja Guru PAI dalam meningkatkan profesionalisme guru Sekolah Dasar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah minat,

latar belakang pendidikan, keaktifan kegiatan, jadwal pertemuan (waktu dan tempat) dan tindak lanjut dari Kelompok Kerja Guru PAI, dan sudah sesuai dengan program KKG PAI untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI.

Dalam menyusun program atau pelaksanaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Sekolah Dasar (SD) perlu adanya manajemen yang baik. Robbin dan Coulter mengemukakan tentang manajemen, bahwa fungsi dasar manajemen yang paling penting adalah merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan.⁷⁰ Senada dengan itu Mahdi bin Ibrahim menyatakan bahwa fungsi manajemen atau tugas kepemimpinan dalam pelaksanaannya meliputi berbagai hal, yaitu : Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.⁷¹

Dari fokus penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program terencana dengan baik, dan pelaksanaan kegiatan rutinitas, ditunjang dengan faktor pendukungnya, bahwa Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Sekolah Dasar (SD), sangat berperan dalam meningkatkan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di Kota Palangka Raya.

⁷⁰ Robbin dan Coulter, *Manajemen (edisi kedelapan)*, PT Indeks, Jakarta, 2007, h. 9

⁷¹ Mahdi bin Ibrahim, *Amanah dalam Manajemen*, Pustaka Al Kautsar, Jakarta, 1997, h. 61